

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKBERHASILAN
JORONG PASIR TIKU DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN
SAMPAH DI JALAN CINTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP



Disusun Oleh :

Nadya Melisa Putri

18058095/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

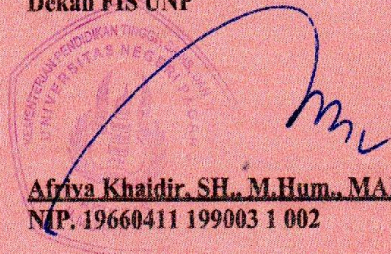
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku Dalam Menanggulangi
Permasalahan Sampah Di Jalan Cinta**

Nama : Nadya Melisa Putri
NIM/ TM : 18058095/ 2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

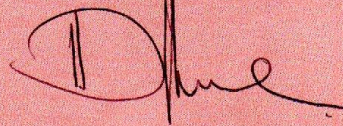
Padang, September 2025

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Afriya Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**



Dr. Desy Mardhiah S. Thi., S.Sos., M.Si
NIP. 19791204 200912 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

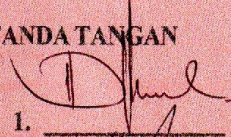
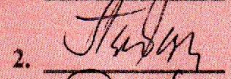
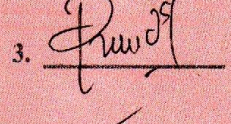
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin, 19 Agustus 2024

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakterhasilan Jorong Pasir Tiku Dalam Menanggulangi
Permasalahan Sampah Di Jalan Cinta**

Nama : Nadya Melisa Putri
NIM/ TM : 18058095/ 2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2025

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua :	Dr. Desy Mardhiah, S.Thi, S.Sos, M.Si	1. 
2. Anggota :	Dr. Ikhwan, M.Si	2. 
3. Anggota :	Erda Fitriani S.Sos., M.Si.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadya Melisa Putri
NIM/ TM : 18058095/ 2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku Dalam Menanggulangi Permasalahan Sampah Di Jalan Cinta”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518200912 2 004

Saya yang menyatakan



Nadya Melisa Putri
NIM. 18058095

Abstrak

Nadya Melisa Putri.2018/18058095. “Fakto-faktor Yang Memengaruhi Ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku Dalam Menanggulangi Permasalahan Sampah Di Jalan Cinta”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang memengaruhi ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku dalam menanggulangi permasalahan sampah di Jalan Cinta Jorong Pasir Tiku Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Hal ini menarik dikaji karena permasalahan sampah di jalan Cinta ini tidak kunjung selesai dan menemui solusi yang tepat. Selama lebih dari empat belas tahun jalan tersebut dibangun, permasalahan sampah di sana tetap tidak tertanggulangi dengan baik. Sampah yang menumpuk di Jalan Cinta sangat mengganggu tidak hanya masyarakat yang tinggal disekitar jalan cinta namun juga bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Tiku, Muaro Mati dan Masjid Sirah. Oleh karena itu persoalan tersebut menarik untuk diteliti untuk mencari faktor-faktor yang menjadi sumber masalah tidak berhasilnya penanggulangan sampah di jalan cinta, agar ditemukan solusi terbaik sehingga permasalahan segera dapat diatasi.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu teori strukturasi oleh Anthony Giddens. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan cara *purposive sampling* dengan 15 informan. Pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan penanggulangan sampah yang dianalisis menggunakan teori strukturasi terbagi menjadi dua yaitu faktor struktural : Kebijakan dan regulasi yang tidak efektif, keterbatasan infrastruktur, keputusan yang tidak tepat dan bijaksana dari Jorong Pasir Tiku Dalam Menentukan Skala Prioritas, Pendanaan yang tidak cukup. Sementara kedua adalah faktor agensi diantaranya adalah: Kesadaran dan pengetahuan yang rendah, Rendahnya Motivasi dan Kepedulian Lingkungan Serta Pasifnya Partisipasi Masyarakat Jorong Pasir Tiku , Kapabilitas dan Pemanfaatan Telnologi yang Terbatas Serta Minimnya Inisiatif dan Kreativitas, Kepemimpinan Jorong Pasir Tiku yang Lemah.

Kata Kunci : Agensi, Faktor, Jorong, Sampah, Struktural

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul. **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku Dalam Menanggulangi Permasalahan Sampah Di Jalan Cinta”**.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Ibu saya tercinta Salamah dan Alm Bapak saya Rostam yang telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do’a yang tiada hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anaknya.
2. Saudaraku Ni Anti, Ni Lin, Jo Wen, Bang An, Bang Randi dan Alm Bang Toni yang selalu memberikan semangat dan support secara materil yang sangat luar biasa kepada penulis.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Drs. Ganefri, M. Pd, Ph.D yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

4. Ketua Departemen Sosiologi, Dr. Delmira Syafrini S. Sos., MA Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Dosen pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Desy Mardhiah, S. Thi., S. Sos., M. Si yang tak henti-hentinya memberikan arahan, bahan referensi, nasihat moral dan akademik, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Penguji, Bapak Dr. Ikhwan, M.Si Ibu Erda Fitriana, S.sos., M.Si yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga arah tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik kedepannya.
8. Bapak dan Ibu dosen departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
9. Terima kasih kepada para sahabat Anggi, Putri, Nahda, Sonia dan Clara yang telah memberikan banyak semangat dan hiburan serta mau mendengarkan keluhan dan tangisan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada abang saya Rahmat Noveri, A.Md.T yang telah membantu, selalu ada 24 jam, serta selalu mau direpotkan dan selalu memberi saya nasehat dan motivasi serta arahan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Keluarga Besar saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terutama Sosiologi 2018 yang memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih atas do'a serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

Padang, Agustus 2024

Nadya Melisa Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Penjelasan Konseptual.....	21
1. Pengertian Sampah.....	21
2. Pengertian Perilaku	21
3. Penyebab Orang Membuang Sampah Sembarangan.....	22
D. Kerangka Berpikir.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN.....25

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Studi Kepustakaan, Dokumentasi dan Penelusuran Internet.....	30
F. Pengabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV. PEMBAHASAN..... 35

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
1. Sejarah Singkat Nagari Tiku Selatan.	35
2. Luas Wilayah Nagari Tiku Selatan.....	36
3. Adat Budaya Nagari Tiku Selatan	37
4. Kondisi Geografis Nagari Tiku Selatan.....	38
5. Kondisi Ekonomi Nagari Tiku Selatan.....	39
6. Sejarah Jalan Cinta	43
B. Temuan Penelitian.....	44
1. Faktor Struktural.....	45
a. Kebijakan dan Regulasi yang Tidak Efektif.....	46
b. Keterbatasan Infrastruktur.	54
c. Keputusan Tidak Bijak Dalam Menentukan Skala Prioritas	58
d. Pendanaan Yang Tidak Cukup.....	62

2. Faktor Agensi	66
a. Kesadaran Dan Pengetahuan Yang Rendah.	67
b. Rendahnya Motivasi Dan Kepedulian Lingkungan	71
c. Kapabilitas Dan Pemanfaatan Teknologi Yang Terbatas	75
d. Kepemimpinan Jorong Pasir Tiku Yang Lemah.	76
C. Analisis Data dengan Teori	82

BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Jumlah Penderita Penyakit Diare Dan Gangguan Pernafasan.....	3
Tabel 2 Nama Informan Penelitian	28
Tabel 3 Nama-Nama Wali Nagari Tiku Selatan.....	35
Tabel 4 Luas Wilayah Tiku Selatan	37
Tabel 5 Batas Wilayah Nagari Tiku Selatan	38
Tabel 6 Kondisi Geografis	39
Tabel 7 Data Penduduk Nagari Tiku Selatan Menurut Lapangan Pekerjaan	40
Tabel 8 Penggunaan Lahan Di Nagari Tiku Selatan Tahun 2021	41
Tabel 9 Data Kegiatan Tenaga Kerja Industri Mikro Tahun 2022.....	42
Tabel 10 Data Jumlah Penderita Penyakit Diare dan Gangguan Pernafasan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Penampakan Jalan Cinta.....	43
Gambar 2 Kondisi Tumpukan Sampah Akibat Ketersedian Satu Kontainer.....	57
Gambar 3 Pagar Lapangan Bola Yang Dibangun Dengan Anggaran 2023.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan penumpukan sampah di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Data dari *Indonesia National Plastic Action* data April 2020 ada sekitar 67,2 juta ton sampah plastik yang dihasilkan oleh Indonesia dengan total produksi sampah sebanyak 85.000 ton perhari dan akan diprediksi naik sebesar 150.000 ton per hari di tahun 2025. Banyaknya sampah yang dihasilkan beriringan dengan banyaknya kasus pencemaran lingkungan akibat pembuangan sampah sembarangan. Penumpukan sampah tidak hanya terjadi pada tempat pembuangan akhir sampah namun juga di sekitar area pemukiman penduduk seperti yang terjadi di Bantaran Gerbang, Pakualam Yogyakarta, Tambun Selatan Bekasi, Bandung, Turida Mataram. (Sindonews.com, 2022).

Kasus terbaru penumpukan sampah adalah pelayangan somasi kepada empat Gubernur di Jawa diantaranya Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan DKI Jakarta oleh Lembaga Pemerhati Lingkungan Hidup karena penumpukan sampah plastik di sekitaran sungai yang menimbulkan bau busuk serta mengganggu aktivitas masyarakat dalam menggunakan sungai (CNN Indonesia, 2022). Kasus tersebut diatas memberikan gambaran betapa buruknya kondisi darurat sampah yang dihadapi Indonesia pada saat ini.

Menurut riset terbaru dari *Sustainable Waste Indonesia* kondisi Indonesia saat ini yang darurat sampah tidak lepas dan sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakatnya sendiri. Gaya hidup yang terus memproduksi sampah, pemahaman yang minim terhadap pengelolaan sampah, rasa peduli terhadap

lingkungan dan kesehatan yang rendah serta pola pikir masyarakat yang masih lama

yang menganggap bahwa sampah hanyalah barang tidak berguna yang tidak memiliki nilai sehingga cukup dengan dibuang begitu saja. Mengakibatkan permasalahan sampah hingga saat ini masih belum juga menemui solusi yang tepat. Kebiasaan membuang sampah ke laut, ke sungai atau bahkan di jalanan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Sehingga menjadi perilaku yang berkelanjutan dari generasi ke generasi (CNN Indonesia, 2022).

Pembuangan sampah yang tidak teratur (tidak pada tempatnya) menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia dibuktikan dengan adanya beberapa kasus viral yang terjadi belakangan ini yaitu dua wanita yang membuang dua karung sampah rumah tangga ke pantai donggala, oknum polisi yang membuang sampah dari dalam mobil polisi di lampu merah dan pengemudi mobil box bertuliskan PT Pos terpergok membuang sampah di Sungai Kali Cipamokolan Kampung Lio RW 01, Kelurahan Cipamokolan pada pukul 04.30 WIB pagi. Selain itu kasus membuang sampah sembarangan yang berakhir di persidangan terjadi di Sungai Kalimalang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang sempat viral di media sosial dan didenda sebesar Rp2.000.000 dalam sidang tindak pidana ringan yang digelar di Pengadilan Negeri Cikarang. Kasus yang terjadi di sungai kalimalang yang memberlakukan denda pada pelaku tidak menghentikan perilaku buang sampah sembarangan pada area tersebut, pembuangan sampah tetap dilakukan oleh warga sekitar dan warga dari daerah lain yang dibuktikan dengan kondisi sungai kalimalang yang tetap dipenuhi oleh sampah. (CNN Indonesia, 2020).

Kasus pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat yang terus juga terjadi di Jalan Cinta Jorong Pasir Tiku Nagari Tiku Selatan yang selalu berulang-ulang selama 14 tahun. Berdasarkan data dari Jorong Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Jalan Cinta merupakan akses utama menuju SMKN 1 Tanjung Mutiara serta

merupakan salah satu akses menuju objek wisata pantai Tiku, muaro mati dan masjid sirah yang terletak di tepi jalan Raya (Arsip Kantor Wali Nagari Tiku Selatan, 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang diakses melalui laman sensus.bps.go.id didapatkan data adanya pemukiman penduduk sebanyak 474 kepala keluarga di sekitar Jalan Cinta Jorong Pasir Tiku. Jalan Cinta berada dalam kondisi yang cukup memprihatinkan. Pasalnya jalan yang menjadi akses sekolah, akses wisata dan berada di sekitar pemukiman penduduk ini dipenuhi tumpukan sampah yang bertebaran hampir di sepanjang jalan. Selain mengganggu pemandangan dan kesehatan, bau busuk yang dihasilkan sampah juga mengganggu para wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata Pantai Tiku.

Berdasarkan data dari Kelurahan Nagari Tiku Selatan telah dilakukan berbagai upaya untuk menanggulangi permasalahan sampah diantaranya dilakukan sosialisasi oleh UPTD Puskesmas Tiku terkait mengenai efek buruk penumpukan sampah terhadap kesehatan seperti diare, tifus, disentri dan penyakit kulit. Namun penduduk sekitar Jalan Cinta tetap membuang sampah sembarangan di sekitar Jalan Cinta. Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas berikut jumlah penderita penyakit akibat sampah yang diderita masyarakat Pasir Tiku pada **Tabel I.1**

Tabel 1 Data Jumlah Penderita Penyakit Diare dan Gangguan

Pernafasan

NO	BULAN	TOTAL PENDERITA PENYAKIT AKIBAT SAMPAH		
		DIARE	INFEKSI SALURAN PERNAFASAN	DEHIDRASI ORAL AKTIF
1	Januari	16	22	6
2	Februari			8
3	Maret			7
4	April	10	6	5
5	Mei	10	6	5
6	Juni			
7	Juli	15	11	10
8	Agustus	10	12	11
9	September	15	19	10

NO	BULAN	TOTAL PENDERITA PENYAKIT AKIBAT DIARE		
		DIARE	INFEKSI SALURAN PERNAFASAN	DEHIDRASI ORAL AKTIF
10	Oktober	10	29	10
11	November	10	30	12
12	Desember	15	24	12

Sumber : UPTD Puskesmas Tiku

Ket :  = Tidak ada data arsip oleh puskesmas

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah penderita penyakit yang diderita oleh masyarakat pasir tiku, berdasarkan hasil wawancara dengan petugas penanggung jawab program diare Ibu Rahmayetti, S.Tr. Keb mengatakan bahwa penyakit ini umumnya terjadi karena lingkungan yang tidak sehat salah satunya yaitu kondisi Jalan Cinta yang dipenuhi sampah sebagai sumber penyakit.

Pemerintahan Tiku Selatan diantaranya Jorong, Wali nagari, Aparat pemerintahan setempat telah membentuk aktivis peduli lingkungan hidup yang dinamakan *Green Bamboo*, menyediakan fasilitas satu buah kontainer tempat sampah, pemasangan himbauan larangan membuang sampah disekitar wilayah Jalan Cinta, pemberlakuan denda sanksi sosial dan himbauan goro pembersihan secara berkala setiap minggu serta pengangkutan sampah oleh kontainer 2 kali seminggu namun hal tersebut di atas tidak memberikan dampak positif terhadap penurunan volume sampah yang ditebar di jalanan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup bersih. Tetap saja masyarakat membuang sampah di luar kontainer yang disediakan dengan menumpuk dan membuangnya di ruas jalan sehingga sampah yang menumpuk di sepanjang jalan di tebar oleh ternak dan menimbulkan tebaran sampah hingga ke tengah jalan. Tidak hanya menyebabkan tebaran sampah hingga ke jalan, sampah yang dibuang pun tidak dipisahkan antara sampah organik dan anorganik sehingga ketika ditebar oleh ternak menimbulkan bau busuk yang sangat mengganggu (Arsip Kantor Wali Nagari Tiku Selatan, 2022).

Berdasarkan informasi hasil wawancara singkat pada Bulan Oktober 2022 bersama Jorong Pasir Tiku pernah adanya kasus pemberlakuan denda yang diberikan kepada tiga masyarakat yang kedapatan membuang sampah di Jalan Cinta berupa sanksi sosial membersihkan jalan cinta setiap hari selama satu minggu namun hal tersebut tidak memberikan efek jera kepada masyarakat lain yang membuang sampah sembarangan tersebut, kebiasaan membuang sampah tetap dilakukan bahkan dilakukan pada tengah malam sekitar jam 00.00-01.00 WIB.

Penumpukan sampah di jalan cinta akan menjadi permasalahan serius beberapa tahun kedepan tidak hanya mengenai citra baik objek wisata Tanjung Mutiara dimata wisatawan luar namun juga terhadap kesehatan jangka panjang masyarakat, anak sekolah dan wisatawan. Dampak sampah sangat buruk bagi kesehatan diantaranya akan menyebabkan gangguan pernapasan serta gangguan pencernaan seperti diare (Adi, A. 2005).

Visualisasi yang buruk akibat sampah di Jalan Cinta juga akan memberikan pandangan negatif oleh para wisatawan terhadap objek wisata pantai tiku dan pemerintah setempat dalam mengelola sampah yang tidak menemui solusi meskipun telah berlangsung selama lebih dari sepuluh tahun. Peran pemerintah yang kurang serius dalam menjalankan semua program penanggulangan permasalahan sampah akan selalu jalan ditempat ditambah lagi dengan tidak adanya dukungan dan partisipasi aktif masyarakat untuk berubah. Jika masyarakat tetap tidak memiliki kesadaran akan pentingnya pola hidup bersih dan tetap mempertahankan perilaku membuang sampah sembarangan Jalan Cinta akan membuat Jorong Pasir Tiku kehilangan eksistensinya sebagai objek wisata, selain itu masyarakat Jorong Pasir Tiku serta masyarakat yang bermukim di sekitar Jalan Cinta akan memiliki kualitas kesehatan yang rendah dan bukan tidak mungkin hal tersebut akan berdampak pada

tingginya resiko kematian yang akan terjadi akibat penyakit yang didatangkan sampah. (Rahardjo Adisasmita. 2006)

Keberhasilan penanganan permasalahan sampah di suatu daerah dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu sikap, sarana prasarana dan keterpaparan media informasi (Ejournal Agnes Fitria W, dkk 2020). Keberadaan jalan cinta merupakan sebuah contoh wilayah permukiman, akses wisata dan sekolah yang mengalami pencemaran lingkungan akibat sampah oleh perilaku masyarakat yang tinggal disekitar wilayah itu sendiri. Ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku dalam menanggulangi sampah dengan berbagai upaya dan program yang telah dibuat perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui penyebab ketidakberhasilan tersebut. Agar ditemukannya solusi yang tepat untuk terciptanya lingkungan Jalan Cinta yang bebas sampah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku dalam menanggulangi permasalahan sampah di Jalan Cinta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap fenomena masyarakat Pasir Tiku di Jalan Cinta dalam membung sampah sembarangan, sehingga dengan diketahuinya faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam penanggulangan sampah di Jalan Cinta akan menjadi masukan terhadap pola penanganan sampah yang tepat atau kontekstual dengan kondisi lingkungan dan masyarakat di sekitar Jalan Cinta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku dalam menanggulangi permasalahan sampah di Jalan Cinta? Pertanyaan tersebut muncul didasari atas kondisi-kondisi persampahan yang merupakan dampak

dari aktivitas atau perilaku individu atau masyarakat sebagai subjek penghasil sampah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku dalam menanggulangi permasalahan sampah di Jalan Cinta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan informasi atau gambaran tentang faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku dalam menanggulangi permasalahan sampah di Jalan Cinta sehingga diharapkan dapat menjadi referensi dalam membentuk konsep pengelolaan sampah yang sesuai dengan karakteristik lingkungan dan sosial masyarakat pasir tiku.

2. Manfaat Praktis

Dari informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku dalam menanggulangi permasalahan sampah di Jalan Cinta di atas, maka bagi Pemerintah Jorong Pasir Tiku, diharapkan dapat di pakai sebagai salah satu acuan dalam membuat kebijakan baru yang lebih mendekatkan kepada partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui hasil analisis dari pemaparan yang telah peneliti lakukan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Jorong Pasir Tiku Dalam Menanggulangi Permasalahan Sampah di Jalan Cinta Jorong Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan penanggulangan sampah yang dianalisis menggunakan teori struktural yaitu sebagai berikut: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan penanggulangan sampah yang dianalisis menggunakan teori strukturasi terbagi menjadi dua yaitu faktor struktural : Kebijakan dan regulasi yang tidak efektif, keterbatasan infrastruktur, keputusan yang tidak tepat dan bijaksana Dari Jorong Pasir Tiku Dalam Menentukan Skala Prioritas, Pendanaan yang tidak cukup. Sementara kedua adalah faktor agensi diantaranya adalah: Kesadaran dan pengetahuan yang rendah, Rendahnya Motivasi dan Kepedulian Lingkungan Serta Pasifnya Partisipasi Masyarakat Jorong Pasir Tiku , Kapabilitas dan Pemanfaatan Telnologi yang Terbatas Serta Minimnya Inisiatif dan Kreativitas, Kepemimpinan Jorong Pasir Tiku yang Lemah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Jorong Pasia Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada:

1. Bagi pemerintah agar dapat menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat dan segera membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk menanggulangi permasalahan sampah seperti pembuatan hiasan dari sampah plastik atau membentuk bank sampah.
2. Bagi pemerintah diharapkan memiliki kebijakan dalam menentukan skala prioritas dalam membangun infrastruktur di jorong pasir tiku dengan mempertimbangkan tingkat urgensinya.
3. Bagi pemerintah diharapkan membentuk tim sosialisasi kepada masyarakat demi menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kebersihan.
4. Bagi masyarakat diminta untuk lebih aktif dalam menjaga kebersihan, belajar dan menggali informasi mengenai pengelolaan sampah agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan. Serta diharapkan masyarakat lebih sadar akan peran menjaga lingkungan
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan jorong pasir tiku ini secara lebih mendalam agar bisa memberikan informasi lebih lanjut kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. 2005. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. Jakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. Membangun Desa Partisipatif Yogyakarta: Garaha Ilmu
- Aisyah .2013. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Rt 50 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Samarinda Utara (Tinjauan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah). Jurnal Beraja Niti. Samarinda
- Arikunto. 2018. Prosedur Penelitian. Jakarta: Sumber Makmur.
- Arsip Dokumen Kantor Wali Nagari Tiku Selatan, 2023
- Arsip Dokumen UPTD Puskesmas Tiku Selatan, 2023
- Bappenas. 2000. Sistem Informasi Manajemen Pembangunan Desa. Bappenas. Jakarta
- Chotimah, Chusnul. 2020. Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Destinasi Wisata Pesisir Pantai Selatan Tulungagung. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- CNN Indonesia, 2022. 4 Sungai Tercemar Mikroplastik, Koalisi LSM Somasi Gubernur DKI-Jatim.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220413061836-20-784041/4-sungai-tercemar-mikroplastik-koalisi-lsm-somasi-gubernur-dki-jatim>
- CNN Indonesia, 2020. Pelaku Buang Sampah Viral di kalimalang didenda Rp2 Juta. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201103110133-12-565257/pelaku-buang-sampah-viral-di-kalimalang-didenda-rp2-juta>
- Daud, Anwar. 2020. Dampak Lingkungan dan Kesehatan Mikroplastik dan Nanoplastik. Gosyen Publishing. Jakarta
- Darajat. 1987. Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan. UIN Walisongo.

- Duha, Timotius. 2014. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: CV Budi Utama
- E-Journal Agnes Fitria, dkk. 2020. Kehidupan Masyarakat Pasir Tiku. Agam
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Fadhilah Arief, Heri Sugianto, dkk. 2008 Kajian Pengelolaan Sampah Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro Semarang.
- Faisal, Snapiah. 1989. Pokok-Pokok Hukum Perdata. Bandung : Bina Cipta
- Friedman. M. M. 1992. Family Nursing. Theory & Practice. Jakarta: EGC
- Hotman M.Siahaan. 1986. Pengantar ke arah sejarah dan teori sosiologi Terbitan Erlangga.
- Giddens, Anthony. The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration. Cambridge: Polity Press, 1984.
- Gunawan, Ari. H. 2010. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mada, Humas FKU Universitas Gadjah Mada. 2021. Observasi Partisipasi Dalam Penelitian.
- Murtadho, D dan Said, E.G. 1988. Penanganan Pemanfaatan Limbah Padat. Jakarta: Sarana Perkasan. Nazir, M. 1999. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. Manajemen Humas Di Lembaga pendidikan. Malang:UMM Press.
- Nurdin, Usman. 2004. Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung.
- Pieter,H.Z, & Namora L.L. 2010. Pemgantar psikologi. Jakarta.
- Raho, Bernard. 2021. Teori Sosiologi Modern. Yogyakarta. Ledalero.
- Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Saragih, Bungaran.
- Sarwono, S. 1993. Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta:Rajawali.

- Sewell, William H. "A Theory of Structure: Duality, Agency, and Transformation." *American Journal of Sociology* 98, no. 1 (1992): 1-29.
- Sindonews, 2022. Kasus Penumpukan Sampah yang Mengganggu Warga. <https://nasional.sindonews.com/newsread/543438/15/kasus-penumpukan-sampah-yang-mengganggu-warga-1631866164>
- Sudarso, 1985, Pembuangan Sampah, CV. Tiga Serangkai, Surabaya
- Soekanto, S . 2009. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Timotius Duha. 2014. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Umar, Husain. 2006. Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta
- Wasito. S, 1970. "Sanitasi Pembuangan Sampah Dalam Container. Jakarta.
- Widiyanto, F Agnes, dkk. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Praktik Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Ketengger, Kab. Banyumas. *Ejurnal.undip.ac.id*
- Zenius. (n.d). About. Retrieved September 2, 2021, from zenius Education: <https://www.zenius.net/about/>